

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu(S1)*



**Oleh**

**LARAS CHINTIA  
NIM. 1305053**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

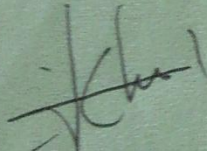
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
SISWA KELAS IV SDN 10 BANDAR BUAT  
KOTA PADANG

Nama : Laras Chintia  
Nim/Bp : 1305053  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

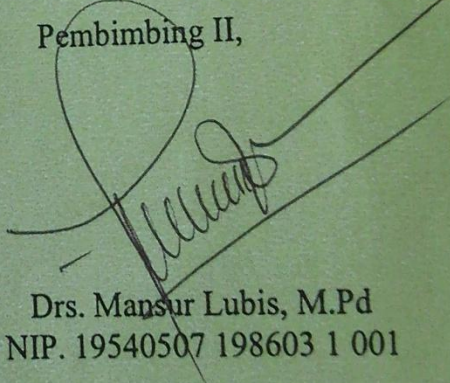
Padang, Mei 2017

Disetujui oleh

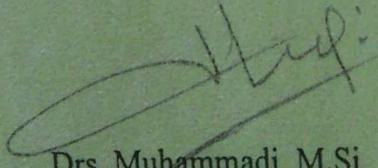
Pembimbing I,

  
Dra. Elfia Sukma, M.Pd  
NIP. 19630522 198703 2 002

Pembimbing II,

  
Drs. Mansur Lubis, M.Pd  
NIP. 19540507 198603 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan/Prodi

  
Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 19610906 198602 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap  
Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 10  
Bandar Buat Kota Padang

Nama : Laras Chintia

NIM : 1305053

Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu pendidikan

Padang, 19 Juli 2017

### Tim Penguji.

- |               | Nama                            |
|---------------|---------------------------------|
| 1. Ketua      | : Dra. Elfia Sukma, M.Pd        |
| 2. Sekretaris | : Drs. Mansur Lubis, M.Pd       |
| 3. Anggota    | : Dra. Ritawati Mahjuddin, M.Pd |
| 4. Anggota    | : Dra. Mayarnimar, M.Pd         |
| 5. Anggota    | : Drs. Muhammadi, M.Si          |

Tanda Tangan

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Chintia

Nim/BP : 1305053/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing serta pendapat ahli yang dikutip sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2017

Saya yang menyatakan



**Laras Chintia**  
**NIM. 1305053**

## ABSTRAK

Laras Chintia, 2017 : “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”. Skripsi.Program sarjana Universitas Negeri Padang.

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang sangat penting, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Sementara itu, minat baca siswa sangat rendah khususnya keterampilan membaca pemahaman, pembelajaran masih didominasi oleh guru. Oleh Sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional”.

Jenis penelitian adalah eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan di SDN 10 Bandar Buat kota Padang yang memiliki dua kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* dengan semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan data *Pretest* sehingga diperoleh kelas IVB dengan jumlah 27 orang siswa dengan rata-rata rendah sebagai kelompok eksperimen dan kelas IVA dengan jumlah 27 orang siswa dengan rata-rata tinggi sebagai kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang dilakukan adalah melalui tes, berupa soal objektif. Teknik analisis data yang digunakan adalah membandingkan perbedaan rata-rata nilai melakukan uji normalitas dan uji homogenitas sehingga dilakukan dengan uji t (t-test).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* adalah 83,3, dan nilai rata-rata kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah dan diskusi adalah 79,1. Berdasarkan perhitungan uji t (t-test) diperoleh  $t_{hitung}$  2,159 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan  $\alpha$  0,05 adalah 2,021, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol dan dari analisis data dihasilkan perbedaan yang signifikan antara dua kelompok, dengan begitu terbukti bahwa model pembelajaran *Talking Stick* efektif digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa di SDN 10 Bandar Buat kota Padang.

Kata Kunci : Model pembelajaran *Talking Stick*, Membaca Pemahaman.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”. Selanjutnya sholawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim.

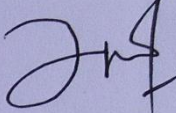
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang. Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si dan Ibu Masniladevi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada peneliti, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Ibu Dra. Ritawati. M.M.Pd, Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Ayah (Edi Vanderia) dan Ibu (Syofiani) tercinta, adik-adikku (Riko, Agung dan Bintang), beserta keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.

Peneliti mengirimkan do'a kepada Allah S.W.T semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Amin.

Padang, Juni 2017



Laras Chintia  
NIM. 1305053

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Asumsi Penelitian.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	13
1. Hakekat Membaca.....	13
a. Pengetian Membaca.....	13
b. Tujuan Membaca.....	14

c. Manfaat Membaca.....	15
d. Jenis-Jenis Membaca.....	16
e. Keterampilan Membaca.....	18
2. Membaca Pemahaman.....	19
a. PengertianMembaca Pemahaman.....	19
b. Prinsip-prinsip Membaca Pemahaman.....	20
c. Jenis-jenis Membaca Pemahaman.....	21
d. Proses Membaca.....	23
3. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	25
a. PengertianModel Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	25
b. Tujuan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	26
c. Langkah-langkahModel Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	27
4. Bentuk Tes Keterampilan Membaca Pemahaman.....	29
5. Penerapan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa di Kelas IV SD.....	30
B. Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berfikir.....	33
D. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel.....	38
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	39
D. Pengumpulan Data.....	52

1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
2. Variabel.....	53
3. Data.....	53
4. Prosedur Penelitian.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	61
1. Uji Prasyarat Analisis.....	61
2. Uji Hipotesis.....	62
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	65
1. Deskripsi data <i>pretest</i> .....	65
2. Deskripsi data <i>posttest</i> .....	69
B. Uji Persyaratan Analisis.....	73
1. Uji Normalitas Data.....	73
2. Uji Homogenitas Variansi.....	74
C. Pengujian Hipotesis.....	75
D. Pembahasan.....	76
E. Keterbatasan Penelitian.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Nilai Ulangan Harian Materi Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA dan IVB SDN 10 Bandar Buat Tahun Ajaran 2016/2017 .....	7
2. Rancangan Penelitian <i>nonequivalent control group design</i> .....	37
3. Jumlah Siswa Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Tahun Ajaran 2016/2017 .....	38
4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	40
5. Skor Siswa.....	43
6. Hasil Validitas Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	45
7. Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	47
8. Hasil Daya Pembeda Soal Uji Coba Kriteria Jelek.....	48
9. Hasil Indeks Kesukaran Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Pemahaman .....	50
10. Data Hasil Pretest Kedua Kelas Sampel.....	65
11. Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Eksperimen.....	66
12. Distribusi Frekuensi Pretes Kelompok Kontrol.....	67
13. Klasifikasi Kategori Nilai Capaian Keterampilan Membaca Pemahaman .....	69
14. Data Hasil Postes Kelompok Eksperimen.....	69

15. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen.....	70
16. Data Hasil Postes Kelompok Kontrol.....	71
17. Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol.....	71
18. Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	72
19. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar Siswa Kelas Sampel.....	74

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Hal</b>
1. Kerangka Pemikiran.....	34

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Diagram Batang Distribusi Fekkuensi Pretes Kelompok Eksperimen .....	67
2. Diagram Batang Distribusi Fekkuensi Pretes Kelompok Kontrol .....	68
3. Diagram Batang Perbandingan Nilai Pretes Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	68
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Eksperimen .....	70
5. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Postes Kelompok Kontrol .....	72
6. Digram Batang Perbandingan Nilai Pretes dan Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Nilai Ulangan Harian Materi Membaca Pemahaman pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA dan IVB SDN 10 Bandar Buat Tahun Ajaran 2016/2017 .....	86
2. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	87
3. Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	88
4. Kunci Jawaban Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	94
5. Distribusi Nilai Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	95
6. Perhitungan Validasi Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	96
7. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Membaca Pemahaman.....	100
8. Perhitungan Indek Kesukaran Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman..... .....	102
9. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Membaca Pemahaman.....	104
10. Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman.....	105
11. Soal Tes Membaca Pemahaman.....	106
12. Kunci Jawaban Soal Tes Membaca Pemahaman.....	111
13. Perbandingan Nilai Pretes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	112
14. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan I.....	113
15. RPP Kelas Eksperimen Pertemuan II.....	121
16. RPP Kelas Kontrol Pertemuan I.....	128
17. RPP Kelas Kontrol Pertemuan II.....	132

18. Materi Pembelajaran.....	136
19. Media Pembelajaran.....	138
20. Perbandingan Nilai Postes Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	139
21. Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	140
22. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	142
23. Uji Hipotesis.....	143
24. Foto Penelitian.....	145

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa tulis yang sangat penting, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta pengalaman baru. Semua yang diperoleh dari membaca akan memungkinkan siswa mampu menambah daya pikir dan pengetahuan. Membaca pada hakekatnya adalah suatu aktivitas untuk menanggapi informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluative, dan kreatif, dengan memanfaatkan belajar membaca.

Pentingnya membaca dimuatkan dalam pembuatan kurikulum pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Badan Standar Nasional Pendidikan (2006: 21) menyatakan bahwa “Pembelajaran membaca dalam kurikulum pendidikan Bahasa Indonesia SD merupakan salah satu pokok bahasan yang diajarkan di tingkat SD, bertujuan agar siswa mampu mencari sumber, mengumpulkan, menyaring, dan meyerap informasi dari bacaan”. Dengan membaca siswa akan memperoleh pengetahuan dari informasi yang diperolehnya dari bahan bacaan yang dibaca.

Keterampilan membaca siswa di Indonesia memiliki kecenderungan rendah. Hal ini disebabkan karena lemahnya pembelajaran membaca khususnya membaca pemahaman. Terbukti dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terus menggenjot minat baca

masyarakat khususnya pada siswa. Berdasarkan studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indonesia persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa (Kompas.com).

Kondisi minat baca bangsa Indonesia memang cukup memprihatinkan. Berdasarkan hasil survei UNESCO (2012) minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Kepala Biro Komunikasi Layanan Masyarakat (BKLM) Kemendikbud Asianto Sinambela juga menegaskan "minat baca masyarakat Indonesia masih sangat tertinggal dari negara lain. Dari 61 negara, Indonesia menempati peringkat 60".

Melihat peringkat itu, membaca menjadi salah satu masalah pokok dalam dunia pendidikan di Indonesia yang perlu mendapat perhatian khusus adalah kurangnya perhatian orangtua ataupun seorang guru dalam mengenali, dan menggali potensi seorang siswa. Begitupun dengan hasil penelitian *Internasional, Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 tentang keterampilan membaca siswa di Indonesia menduduki urutan ke-69 dari 76 negara yang disurvei. Hasil itu lebih

rendah dari Vietnam yang menduduki urutan ke-12 dari total negara yang disurvei.

Rendahnya minat baca masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca akan berdampak pada ketertinggalan bangsa Indonesia tidak bisa mengetahui dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi di dunia. Budaya membaca negara-negara tetangga telah mendarah daging dan sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk itu dalam menumbuhkan minat baca sejak dini perlu ditiru dan diterapkan pada siswa.

Keterampilan membaca siswa sekolah di tingkat sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI) saat ini memiliki kecenderungan rendah. Lemahnya keterampilan membaca siswa SD/MI patut diduga karena lemahnya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran membaca. Rendahnya minat baca di Indonesia juga di tunjukkan oleh Nurkolis berdasarkan hasil survei yang menyebutkan, rata-rata orang Indonesia menonton televisi per hari selama 300 menit. Padahal negara-negara yang memiliki keterampilan membaca tinggi, hanya menonton televisi 60 menit.

Membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Pengajaran membaca kurang mendapat perhatian baik dari para siswa maupun guru. Tradisi membaca belum menjadi bagian hidup sehari-hari karena tergeser derasnya arus audiovisual. Padahal

pengajaran membaca tersebut dapat menjadi sarana untuk membimbing anak menjadi pembaca yang mandiri, menumbuhkan minat baca dan memiliki keterampilan membaca pemahaman dengan baik.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan membaca yang penekanannya diarahkan pada keterampilan memahami dan menguasai isi bacaan. Kegiatan membaca pemahaman sudah dimulai dari Sekolah Dasar (SD). Siswa di SD juga sangat membutuhkan informasi baik untuk kepentingan pelajaran maupun kebutuhan sehari-hari. Membaca pemahaman pada hakikatnya adalah suatu kegiatan memahami bacaan dalam rangka memperoleh informasi atau pesan yang terkandung didalam bacaan.

Pelajaran membaca pemahaman di SD, bertujuan agar siswa memiliki kegemaran, keterampilan dan dapat memahami bacaan. Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari. Depdikbud (dalam Mahyuddin, 2007:5) tujuan pembacaan pemahaman adalah “(1) Siswa mampu membaca teks bacaan dan menyimpulkan isinya dengan kata-kata sendiri, (2) Siswa mampu membaca teks bacaan secara tepat dan mencatat gagasan utamanya”.

Pembaca harus memiliki keterampilan dalam memahami makna bacaan, karena setiap pembaca memiliki persepsi yang tidak sama tentang suatu bacaan. Membaca pemahaman yang ideal adalah pembaca mampu membentuk makna baik secara tersurat maupun secara tersirat yang

disampaikan penulis dari tulisan setelah dilakukannya proses membaca. Proses pembelajaran membaca pemahaman adalah guru harus memunculkan tahapan membaca yang diantaranya adalah tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca (Rahim, 2007:10). Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap prabaca yaitu membuka schemata siswa terlebih dahulu. Pada tahap saatbaca, guru memberikan waktu bagi siswa untuk membaca secara mendalam dan berusaha memahami bacaan yang dibaca. Sedangkan dalam tahap pascabaca guru melakukan pengkoreksian dan mengukur pemahaman siswa terhadap teks bacaan yang telah dibaca. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran membaca pemahaman maka dapat meminimalisir permasalahan yang timbul setelah dilaksanakannya proses pembelajaran membaca.

Menurut Rahim (2007:10) “ Idealnya pembelajaran membaca pemahaman di SD adalah: (1) Siswa mampu menghubungkan apa yang mereka ketahui dengan apa yang akan mereka pelajari, (2) Siswa mampu membuat prediksi terhadap bacaan yang akan mereka baca, (3) Siswa mampu menemukan manfaat membaca atau mampu memahami isi bacaan, (4) Siswa mampu mendiskusikan tentang apa yang mereka baca dan tulis, dan (5) Siswa juga harus mampu meringkas serta mengerjakan evaluasi terhadap apa yang telah mereka baca”.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 19 dan 26 September 2016 di kelas IV SDN 10 Bandar Buat, dengan mengamati guru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa

Indonesia maka ditemukan masalah yaitu (1) Guru kurang menugaskan siswa memprediksi isi bacaan yang akan dibaca sehingga siswa kurang memahami makna dalam bacaan (2) Guru kurang memberitahukan cara menemukan kalimat utama dalam bacaan dengan benar sehingga siswa kesulitan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan (3) Pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran (4) Guru dalam pembelajaran hanya menyuruh siswa langsung membaca teks bacaan yang ada dalam buku paket, tanpa menerapkan tahap-tahap yang benar dalam membaca yaitu prabaca, saatbaca, dan pascabaca sehingga minat siswa untuk membaca juga rendah.

Kegiatan pembelajaran yang seperti ini membuat siswa menjadi pasif, bosan dan malas untuk belajar sehingga mereka tidak lagi memahami materi yang disampaikan guru. Siswa memiliki minat membaca yang rendah dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan kalimat utama serta dalam menjawab pertanyaan terkait isi bacaan yang dibaca. Akibatnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Materi Membaca Pemahaman Pada  
Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA dan IVB SDN 10  
Bandar Buat Tahun Ajaran 2016/2017**

No	IV A				No	IV B			
	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan		Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan
1	OPP	75	60,00	Tidak tuntas	1	NEY	75	82,00	Tuntas
2	STA	75	63,00	Tidak tuntas	2	NAV	75	80,00	Tuntas
3	ARA	75	73,00	Tidak tuntas	3	AN	75	90,00	Tuntas
4	AH	75	65,00	Tidak tuntas	4	AK	75	73,00	Tidak tuntas
5	AR	75	80,00	Tuntas	5	AMF	75	72,00	Tidak tuntas
6	A	75	77,00	Tuntas	6	CSR	75	80,00	Tuntas
7	BP	75	73,00	Tidak tuntas	7	DPJ	75	73,00	Tidak tuntas
8	CSA	75	85,00	Tuntas	8	FRI	75	60,00	Tidak tuntas
9	CES	75	65,00	Tidak tuntas	9	HM	75	80,00	Tuntas
10	FA	75	77,00	Tuntas	10	KF	75	82,00	Tuntas
11	FM	75	80,00	Tuntas	11	KR	75	70,00	Tidak tuntas
12	FA	75	63,00	Tidak tuntas	12	MRA	75	88,00	Tuntas
13	FF	75	60,00	Tidak tuntas	13	MIH	75	67,00	Tidak tuntas
14	FA	75	77,00	Tuntas	14	NZ	75	73,00	Tidak tuntas
15	FL	75	63,00	Tidak tuntas	15	NF	75	88,00	Tuntas
16	KAV	75	73,00	Tidak tuntas	16	NNL	75	73,00	Tidak tuntas
17	KAI	75	80,00	Tuntas	17	PA	75	73,00	Tidak tuntas
18	LM	75	77,00	Tuntas	18	RAS	75	70,00	Tidak tuntas
19	MA	75	60,00	Tidak tuntas	19	RAH	75	82,00	Tuntas
20	MF	75	77,00	Tuntas	20	RS	75	80,00	Tuntas
21	NST	75	77,00	Tuntas	21	RG	75	60,00	Tidak tuntas
22	NF	75	73,00	Tidak Tuntas	22	RR	75	67,00	Tidak tuntas
23	OAN	75	87,00	Tuntas	23	SFP	75	82,00	Tuntas
24	RP	75	80,00	Tuntas	24	VAV	75	60,00	Tidak tuntas
25	RD	75	73,00	Tidak tuntas	25	VSN	75	67,00	Tidak tuntas
26	RAD	75	60,00	Tidak tuntas	26	ZM	75	73,00	Tidak tuntas
27	SS	75	73,00	Tidak tuntas	27	SN	75	82,00	Tuntas
<b>Jumlah nilai = 1871</b>					<b>Jumlah nilai = 2027</b>				
<b>Nilai rata-rata = 69,3</b>					<b>Nilai rata-rata = 75,07</b>				
<b>Persentase tuntas = 36%</b>					<b>Persentase tuntas = 36%</b>				
<b>Persentase tidak tuntas = 64%</b>					<b>Persentase tidak tuntas = 64%</b>				

*Sumber :Data Sekunder Kelas IV SDN 10 Bandar Buat*

Dari tabel nilai tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Bandar Buat belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari kelas IV A dengan jumlah 27 orang siswa yang hanya mencapai KKM hanyalah 12 orang (44%) dan dari siswa kelas IV B dengan jumlah 27 orang siswa yang mencapai KKM hanyalah 12 orang (44%). Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran dari paparan di atas adalah, guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup dimana siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab dan siswa pun lebih termotivasi untuk belajar. Suasana kelas yang menarik dan tidak monoton juga perlu diciptakan guru seperti dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, penulis memilih model pembelajaran *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran. Karena model pembelajaran *Talking Stick* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat. Kurniasih (2015:83) “ Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Model

ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan khususnya pada siswa Sekolah Dasar”.

Selain sebagai metode agar siswa mau berpendapat, tapi juga untuk melatih siswa berani berbicara. Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton. Keunggulan dari model pembelajaran *Talking Stick* adalah melatih siswa membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan, memotivasi serta menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran dan siswa akan lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 10 Bandar Buat Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru kurang menugaskan siswa memprediksi isi bacaan yang akan dibaca sehingga siswa kurang memahami makna dalam bacaan.
2. Guru kurang memberitahukan cara menemukan kalimat utama dalam bacaan dengan benar sehingga siswa kesulitan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran.
4. Guru dalam pembelajaran hanya menyuruh siswa langsung membaca teks bacaan yang ada dalam buku paket, tanpa menerapkan tahap-tahap yang benar dalam membaca yaitu prabaca, saatbaca, dan pascabaca sehingga minat siswa untuk membaca rendah.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini terarah dan tidak keluar dari identifikasi masalah yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada masalah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* yang akan dilihat pengaruhnya terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat?.

### **E. Asumsi Penelitian**

Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat.

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 10 Bandar Buat.

### **G. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis manfaat dari penulisan ini adalah diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran *Talking Stick*.

2. Guru

Menambah pengetahuan sebagai informasi dan masukan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Talking Stick*.

3. Kepala Sekolah

Sebagai pembaharuan yang didapat untuk sekolah dan acuan untuk membimbing guru dalam pembelajan Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *Talking Stick*.

4. Peneliti lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Talking Stick*.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Talking Stick* lebih baik daripada keterampilan membaca pemahaman dengan metode diskusi dan ceramah. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh  $t$  hitung (2,159) >  $t$  tabel (2,021). Nilai  $t$  hitung >  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Talking Stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa SDN 10 Bandar Buat kota Padang Tahun Ajaran 2017/2018.

Keterampilan membaca pemahaman kedua kelompok berbeda secara signifikan. Hal tersebut didukung dari perbedaan nilai rata-rata (mean) *posttest* keterampilan membaca pemahaman kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Siswa yang menerapkan pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Talking Stick* memiliki nilai rata-rata sebesar 83,3 sedangkan siswa pada kelompok yang menerapkan metode diskusi dan ceramah memperoleh nilai rata-rata sebesar 79,1. Model pembelajaran *Talking Stick* terbukti efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan beberapa saran untuk perbaikan hasil pembelajaran, antara lain :

1. Bagi guru, dalam melaksanakan proses belajar membaca pemahaman, agar dapat menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* karena penggunaan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. Bagi kepala sekolah, sebagai informasi dan referensi dalam pembinaan personil guru dalam memberikan sumbangan yang positif untuk perbaikan proses pembelajaran.
3. Penelitian ini hanya meneliti keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional dilakukan guru. Untuk itu, disarankan pada peneliti selanjutnya untuk meneliti aspek-aspek lainnya.
4. Bagi peneliti yang lain berminat diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang terjadi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Agustina. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. Padang: UNP Pers.
- Aminuddin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristyaningrum. 2014. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Bulungcangkring. *Jurnal Penelitian*. Hlm. 42-43.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Pusat Kurikulum.
- Dyahpuspita, Nurrina. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Mutihan Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Penelitian* . Hlm. 10-19.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2008. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. .
- Haryadi dan Zamzami. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.